

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara pembelajaran Salingtemas maupun pembelajaran Kontekstual, baik dari penguasaan konsep siswa maupun keterampilan proses sains terintegrasi siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil analisis *post test* penguasaan konsep baik kelas Salingtemas maupun kelas Kontekstual sama-sama mengalami peningkatan dengan kategori sedang. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan statistik dimana  $t_{hitung} = 0,188 < 3,963 t_{table}$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan dalam penguasaan konsep antara keduanya.

Sedangkan untuk KPS Terintegrasi di kelas Salingtemas dan Kontekstual juga mengalami peningkatan dengan kategori rendah. Kedua pembelajaran tidak berbeda secara signifikan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan proses terintegrasi siswa. Hal ini terlihat dari perhitungan statistik di mana  $t_{hitung} = 0,092 < 3,963 t_{table}$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Begitu juga dengan kuesioner, baik kelas Salingtemas maupun kelas Kontekstual memberikan tanggapan positif terhadap kedua pembelajaran tersebut. Namun, kedua pembelajaran tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pembelajaran Salingtemas memiliki keunggulan mampu menantang

siswa untuk berpikir lebih kritis dan kreatif, melatih siswa untuk lebih berinisiatif dan bekerja keras dalam memecahkan masalah. Sedangkan kekurangan yang ditemukan pada pembelajaran Salingtemas yaitu memerlukan waktu lebih lama karena tahapan lebih banyak dan lebih sulit dikerjakan, memerlukan upaya yang dilakukan guru lebih besar, serta memerlukan upaya yang lebih besar dari siswa, sehingga cenderung tidak disukai oleh siswa yang tidak suka tantangan. Sehingga kedua pembelajaran ini dapat dilakukan dalam kondisi-kondisi tertentu.

Pada kelas Kontekstual kelebihan yang ditemukan yaitu waktu yang diperlukan dalam pembelajaran lebih singkat, tahapan pembelajaran tidak terlalu rumit, sehingga lebih mudah dikelola oleh guru, serta lebih disukai oleh siswa yang kurang suka tantangan. Sedangkan kekurangan yang terdapat pada kelas Kontekstual yaitu tidak ada tuntutan bagi siswa untuk membuat solusi dari permasalahan yang mereka temui, siswa tidak dituntut untuk menggunakan teknologi sederhana sebagai implikasi dari solusi, serta kurang memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, diantaranya tidak semua aspek penguasaan konsep dan keterampilan proses sains terintegrasi diteliti. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan sendiri oleh peneliti juga menyebabkan banyak potensi dan permasalahan yang belum digali dengan sempurna.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai saran, diantaranya adalah :

Bagi guru : pembelajaran Salingtemas dapat digunakan apabila memiliki waktu yang cukup panjang dan ditujukan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Pembelajaran Kontekstual dapat digunakan apabila waktu pembelajaran yang tersedia lebih sedikit dan pembelajaran lebih ditujukan untuk memotivasi siswa belajar.

Bagi peneliti lain : diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran Salingtemas yang lebih menyenangkan dan dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif.